

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian akan selalu berhadapan dengan objek penelitian. Penelitian ini mempelajari dua variabel. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel motivasi (X) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu produktivitas kerja (Y). Adapun yang menjadi dimensi dari motivasi adalah: *Needs for Achievement* (kebutuhan berprestasi), *Needs for Power* (kebutuhan berkuasa), *Needs for Affiliation* (kebutuhan berafiliasi). Produktivitas kerja sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) dengan dimensinya, yaitu: perbaikan terus menerus, efektivitas, efisiensi, kreatif dan inovatif, kerjasama, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan, *knowledge* terhadap pekerjaan, upaya pribadi dan disiplin.

Pelaksanaan penelitian di lakukan di Alifa Moslems Shopping Center yang berlokasi di Jl. BKR no.63 Lingkar Selatan Bandung. Sasaran penelitian ini adalah karyawan di Alifa Moslems Shopping Center.

Dari kedua variabel tersebut, maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan Alifa Moslems Shopping Center.

### 3.2 Metode dan Disain Penelitian

Untuk mempermudah melakukan penelitian maka perlu adanya suatu metode penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif *explanatory*. Dimana metode deskriptif digunakan untuk memprediksikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena, sedangkan metode *explanatory* sering digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel motivasi dengan produktivitas kerja.

Menurut Husein Umar (2005:94) untuk penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan atau metode eksperimen dapat memakai disain kausalitas. Disain kausalitas ini berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

### 3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini didasari dengan menggunakan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah variabel X (variabel bebas atau *independent*) yaitu Motivasi pada karyawan Alifa Moslems Shopping Center yang berpengaruh terhadap variabel Y (variabel terikat atau *dependent*) yaitu produktivitas kerja karyawan Alifa Moslems Shopping Center, dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
MOTIVASI (X)	Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menyerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. (Siagian, 2002:255)	2.1 <i>Needs for Power (n/Pwr)</i>	a. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Ordinal
		2.2 <i>Needs for Affiliation (n/Aff)</i>	b. Memiliki kemampuan untuk mengorganisir	Ordinal
			c. Senang berada pada situasi kompetitif.	Ordinal
			d. Mencari posisi pimpinan	Ordinal
		2.3 <i>Needs for Achievement (n/Ach)</i>	a. Menjalin keakraban dengan orang lain.	Ordinal
			b. Memiliki rasa sosial yang tinggi	Ordinal
			c. Mempercayai orang lain	Ordinal
			d. Membantu orang lain dalam setiap kesempatan	Ordinal
			a. Serius dalam bekerja.	Ordinal
b. Kesesuaian antara pekerjaan dengan kemampuan dan minat	Ordinal			
2.3 <i>Needs for Achievement (n/Ach)</i>	c. Memiliki kemahiran dalam melakukan pekerjaannya	Ordinal		
	d. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik	Ordinal		
	e. Mempunyai semangat untuk unggul dalam setiap kesempatan	Ordinal		
	f. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi	Ordinal		

Lanjutan Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
<b>PRODUKTIVITAS KERJA (Y)</b>	Produktivitas menurut <i>National Productivity Board Singapore</i> adalah sikap mental ( <i>attitude of mind</i> ) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. (Sedarmayanti, 2001)	1. Perbaikan terus menerus	a. Selalu memberikan saran-saran untuk perbaikan secara sukarela  b. Mau menerima ide-ide atau saran-saran yang dianggap lebih baik dari orang lain	Ordinal  Ordinal
		2. Efektivitas	a. Serangkali melampaui standar-standar yang telah ditetapkan  b. Selalu melakukan perencanaan kerja	Ordinal
		3. Efisiensi	a. Sangat menyadari dan mempedulikan masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya	Ordinal
		4. Kreatif dan inovatif	a. Secara terus-menerus selalu mencari berbagai gagasan baru dalam melakukan pekerjaan  b. Secara terus-menerus selalu mencari berbagai cara penyelesaian tugas yang lebih baik	Ordinal  Ordinal
			5. Kerjasama	a. Dapat berperan sebagai rekan kerja dengan baik  b. Dapat berperan sebagai pemimpin dengan baik

Lanjutan Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
		6. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	a. Selalu bersikap positif terhadap pekerjaannya	Ordinal
		7. <i>Knowledge</i> terhadap pekerjaan	a. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan b. Selalu mampu mempelajari sesuatu hal baru dengan cepat	Ordinal Ordinal
		8. Upaya Pribadi	a. Dapat berusaha bekerja dengan baik melalui dorongan dari dalam diri sendiri	Ordinal
		9. Disiplin	a. Menggunakan waktu secara efektif b. Mempunyai tingkat kehadiran yang baik	Ordinal Ordinal

### 3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data-data yang diperlukan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian ini dipertegas seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:114) bahwa “ sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Oleh karena data yang dibutuhkan dalam penelitian beragam, maka untuk menjaga kevalidan dari data yang diperoleh, maka sumber data yang dipergunakan penulis meliputi :

1. sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diperlukan diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan dan pimpinan dari Alifa Moslems Shopping Center.

2. sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi tambahan untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang terdapat di Alifa Moslems Shopping Center.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian. Teknik yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dan angket (kuesioner).

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan atau staf perusahaan, yang bertujuan untuk mendapat hal-hal lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang tidak diperoleh melalui angket atau juga datanya dapat dijadikan penguatan terhadap data yang sudah diperoleh melalui angket

### 3. Angket

Penyebaran angket (kuesioner) adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam menyusun kuisisioner, dilakukan beberapa prosedur berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuisisioner atau daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), “Instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
- c. Responden hanya membubuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
- d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2004:86), “Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif”.

#### 3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

##### 3.4.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sudjana (2000:161), adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan subjek yang lengkap dan jelas”. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:55) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk penelitian pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja ini adalah para karyawan Alifa Moslems Shopping Center yang populasinya adalah 54 orang karyawan.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

NO	JABATAN/BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Kepala Bagian	6 orang
2.	Supervisor	3 orang
3.	Merchandise	8 orang
4.	Akuntansi dan Keuangan	11 orang
5	Personalia & Umum	13 orang
6	Pemasaran	13 orang
Jumlah		54 orang

Sumber: HRD & GA Alifa MSC

### 3.5 Uji Instrumen

#### 3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

##### 3.5.1.1 Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Instrumen dalam sebuah penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena data yang diolah merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian kebenaran hipotesis. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disiapkan telah dapat mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor

Untuk menentukan tingkat validitas suatu item kuisisioner, maka digunakan metode korelasi *Product Moment* untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing item (X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:212-213})$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara  $x$  dan  $y$
- $X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $Y$  = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$
- $\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi  $X$
- $\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi  $Y$
- $n$  = Banyaknya responden

Kriteria pengujian :  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel : valid  
 $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel : tidak valid

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji

reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid.

Reliabilitas dari setiap pertanyaan akan ditunjukkan dengan hasil  $r$  hitung yang lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel, dan  $r$  hitungnya positif.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus Alpha Croanbach yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Croanbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Koefisien Alpha Croanbach dirumuskan :

$$C\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2004:282-284})$$

Keterangan:

$K$  = jumlah item

$\sum si^2$  = jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum st^2$  = varians skor total

Kriteria pengujian :  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel : reliabel

$r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel : tidak reliabel

Uji statistik dihitung dengan persamaan:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Kriteria pengujian :  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel : reliabel

$t$  hitung  $\leq$   $t$  tabel : tidak reliabel

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Teknik Analisis Data

Dari data yang terkumpul melalui kuisioner kepada responden , langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah ada pengaruh antara variabel X (motivasi) dan variabel Y (produktivitas kerja). Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu, dalam hal kelengkapan jawaban, untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
2. Pembuatan kode (*coding*), melakukan *coding* terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden dengan menggunakan system *Skala Likert*. Untuk pertanyaan positif, ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut :
  - a. Jawaban ( a.) diberi nilai 5
  - b. Jawaban ( b.) diberi nilai 4
  - c. Jawaban ( c.) diberi nilai 3
  - d. Jawaban ( d.) diberi nilai 2
  - e. Jawaban ( e.) diberi nilai 1

Untuk pertanyaan negatif, ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

- a. Jawaban ( a.) diberi nilai 1
- b. Jawaban ( b.) diberi nilai 2

- c. Jawaban ( c.) diberi nilai 3  
 d. Jawaban ( d.) diberi nilai 4  
 e. Jawaban ( e.) diberi nilai 5
3. Tabulasi, maksudnya adalah tabulasi hasil *scoring*, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data**

Responden	Item Pertanyaan					n
	1	2	3	4	....	
1						
2						
3						
4						
...						
n						

4. Mengingat pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval sedangkan skala pengukuran dalam mengukur data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, maka data tersebut terlebih dahulu perlu dilakukan transformasi ke tingkat interval melalui *method of successive intervals*.

Adapun tahapan transformasi tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk setiap item pertanyaan, perhatikan frekuensi responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada untuk setiap *option*). Serta hitung proporsinya untuk masing-masing *option* tersebut.
- (2) Jumlahkan masing-masing proporsi setiap *option* tersebut secara berurutan, sehingga mendapatkan proporsi kumulatif.

- (3) Proporsi kumulatif tersebut dianggap mengikuti distribusi normal baku, untuk itu pada tahapan berikutnya menghitung nilai skala (*scale value*) dengan rumus SV sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower} - \text{Density at upper}}{\text{Area under upper} - \text{Area under lower}}$$

Area under upper – Area under lower

*Catatan* : nilai-nilai *density* diperoleh dari tabel ordinat distribusi normal

- (4) Nilai skala (SV) terkecil (harga negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (= 1), dan nilai-nilai lainnya diubah mengikuti pola tersebut.
- (5) Perhitungan tersebut dilakukan secara berurutan untuk setiap item pertanyaan yang ada.

Berdasarkan perhitungan pada langkah-langkah 1 – 5 di atas, maka data variabel sistem pengendalian intern selanjutnya dengan bantuan program excel window XP ditransformasi menjadi data berskala interval.

5. Untuk menguji coba angket pada penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikan dan menurunkan keadaan variabel bebas ataupun sebaliknya. Teknik ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diubah.

Berikut ini merupakan beberapa langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana, yaitu:

- a. Mencari linieritas regrasi variabel X dan variabel Y, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel variabel X dan variabel Y kemudian dipersentasekan.
- Menghitung persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2004:244})$$

Keterangan:

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X = Motivasi

Dengan ketentuan harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Mencari koefisien korelasi

Sugiyono (2004:212) menyatakan bahwa jika data interval dan hipotesis asosiatif maka statistik yang digunakan salah satunya adalah korelasi *Pearson*. Teknik korelasi digunakan untuk menganalisis kuatnya hubungan antar variabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:213})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara  $x$  dan  $y$

$x$  = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel  $x$

$y$  = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel  $y$

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian :  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  :  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak  
 $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  :  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Korelasi dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $-1 \leq r \leq +1$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = +1$  berarti korelasinya sangat kuat dan positif. Sedangkan arti harga  $r$  yang dihasilkan harus mengacu pada interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2004:216

- c. Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ). Koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu berbentuk  $r^2$ , digunakan untuk mengukur besarnya peranan variabel X terhadap variabel Y serta untuk memilih variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel Y. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi:  $KD = r^2 \times 100\%$

Jika  $r^2$  diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y-nya. Sebaliknya  $r^2$ , semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat

dikatakan bahwa koefisien determinasi  $r^2$  berada diantara 0 dan 1, selain dengan persamaan rumus diatas pengujian data dengan tes regresi linier sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 11.5.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Penelitian yang didasarkan pada data populasi, atau sampling total, atau sensus, maka tidak melakukan pengujian hipotesis statistik. Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier sederhana.

